



Iran Sempat Sandera Drone AS

WASHINGTON:Amerika Serikat berhasil merebut kembali *drone* maritim di perairan Teluk yang disandera Iran, Rabu (31/8). Penyanderaan berlangsung selama empat jam dan Iran akhirnya melepaskan *drone* itu setelah diperingatkan kapal patroli USS Thunderbolt. Insiden itu terjadi saat kapal Iran, Syahid Baziar menarik Saildrone Explorer milik AS yang berada di perairan internasional. USS Thunderbolt mengontak Komando Sentral AS yang dipimpin oleh Michael 'Erik' Kurilla. AS mengerahkan Helicopter Sea Combat Squadron 26 dari Bahrain untuk menggertak kapal Shahid Baziar.

Taliban Rayakan Kemenangan

KABUL: Taliban menetapkan tanggal 31 Agustus sebagai hari libur menandai kemenangannya terhadap pasukan asing. Genap setahun mundurnya pasukan asing dirayakan dengan melepaskan tembakan kemenangan, petasan serta bunyi klakson di berbagai lokasi. AS dan NATO mundur dari Afghanistan setelah perang selama dua dekade yang menghabiskan dana 2 triliun dolar AS. Perang menewaskan 66.000 tentara dan 48.000 warga sipil Afghanistan. AS kehilangan 2.461 tentara dan NATO kehilangan 3.500 tentara.

Komisioner HAM PBB Lengser

JENEWA: Komisioner Hak Asasi Manusia (HAM) Perserikatan Bangsa Bangsa Michelle Bachelet lengser, Rabu (31/8). Untuk sementara posisinya digantikan oleh wakilnya, Nada Youssef Al Nashif yang akan memimpin sampai pengganti Bachelet terpilih. Ada 10 kandidat yang siap menggantikan Bachelet, antara lain adalah Volker Turk (Austria), Federico Villegas (Argentina) dan Adana Dieng (Senegal). Sekjen PBB Antonio Guterres berhak mengajukan calon pengganti Bachelet yang dimintakan persetujuan Majelis Umum PBB. Pengganti Bachelet akan menghadapi tugas berat memimpin sidang Komisi HAM PBB pada 12 September 2022 dengan agenda membahas kejahatan perang Ukraina.

Penembak Tentara Belanda Ditangkap

INDIANAPOLIS: Polisi Marion County menangkap Shamar Duncan (22), tersangka pelaku penembakan tiga tentara Belanda di AS, Rabu (31/8). Wali Kota Indianapolis Joe Hogsett mengatakan penembakan terjadi di bar dekat Hotel Hampton Inn, Sabtu (27/8) lalu. Ketiga tentara yang ditembak, satu diantaranya tewas, yakni Simmie Poetsema (26). Mereka pasukan Korps Komando Belanda yang sedang latihan militer di Muscatatuck Urban Training Center yang berjarak 110 kilometer dari hotel. (AP/Bro)

Mikhail Gorbachev, Pengubah Sejarah Dunia

MOSKOW (KR) - Pemimpin terakhir Uni Soviet, Mikhail Sergeyevich Gorbachev, berkuasa kurang dari tujuh tahun (1985-1991). Namun, Gorby memiliki dampak yang lebih besar pada paruh kedua abad ke-20 daripada tokoh politik lainnya. Ia mengubah jalannya sejarah dengan mengakhiri Perang Dingin, meski harus dibayar mahal dengan bubarnya Uni Soviet.

Gorby meninggal di Central Clinical Hospital Moskow, Selasa (30/8) malam waktu Rusia atau Rabu (31/8) WIB. Ia sudah lama menderita sakit dan wafat dalam usia 91 tahun.

Gorby sosok kontroversial yang disukai Barat dan dibenci di tanah airnya. Sebelum Gorby muncul, Uni Soviet merupakan negara adidaya yang tak tergoyahkan dalam konflik Perang Dingin abadi dengan Amerika Serikat. Dengan serangkaian reformasi yang menakjubkan, Gorbachev

mengubah semua itu.

Gorby menjadi Pemimpin Soviet pada Maret 1985 dan menjabat Presiden pada 1988. Untuk merevitalisasi Uni Soviet, ia meluncurkan program glasnost (keterbukaan) dan perestroika (restrukturisasi).

Visinya berhasil menipkan angin demokrasi di Soviet dan negara-negara Blok Timur, hingga mengakhiri Perang Dingin dan mendorong reunifikasi Jerman. Peran besar Gorby membawanya meraih Nobel Perdamaian pada 1990.

Namun, hanya setahun berselang kekuasaannya runtuh. Gorby tak kuasa menahan angin perubahan yang dimulainya. Dampak dari glasnost dan perestroika ini adalah pecahnya Uni Soviet jadi 15 negara.

Kekuasaannya tergerus habis-habisan oleh upaya kudeta terhadapnya pada Agustus 1991, dan Gorby menghabiskan bulan-bulan terakhirnya sebagai Presiden dengan melihat sejumlah republik mendeklarasikan kemerdekaan dari Uni Soviet. Ia mengundurkan diri pada



AP Photo/David Longstreath

Mikhail Gorbachev saat berkuasa.

25 Desember 1991, dan Uni Soviet pun bubar sehari kemudian.

Berbagai tokoh dunia berduka atas wafatnya Gorby. Sekjen PBB Antonio Guterres menyebut Gorby sebagai tokoh yang mengubah sejarah

dunia. Namun banyak warga Rusia membencinya karena dituding menjadi biang runtuhnya Uni Soviet, peristiwa yang disebut Presiden Rusia Vladimir Putin sebagai bencana geopolitik terbesar abad ke-20. (AP/Bro)

Pertempuran Sengit di Ukraina Selatan

KYIV (KR) - Pertempuran sengit berkecamuk di wilayah Ukraina selatan, Rabu (31/8). Ukraina mengklaim telah menghancurkan jembatan dan gudang amunisi serta menggempur pos komando, dalam gelombang pertempuran di selatan yang diduduki Rusia. Sementara Rusia menyangkal serangan balasannya menimbulkan banyak korban di kubu lawan.

Bentrokan terjadi di wilayah Kherson. Kota ini merupakan pusat ekonomi penting yang dekat dengan Laut Hitam, dan kota besar pertama yang jatuh ke tangan Rusia dalam perang yang dimulai enam bulan lalu.

Kantor Kepresidenan Ukraina melaporkan pertempuran sengit terjadi di hampir semua wilayah selatan. Pasukan Ukraina menghancurkan gudang amunisi dan semua jembatan besar di seberang



KR-AP Photo/Emilio Morenatti

Warga Chernihiv melihat reruntuhan rumahnya yang hancur dibom oleh Rusia.

Sungai Dnieper yang penting untuk memasok pasukan Rusia.

Militer Ukraina pada Selasa (30/8) malam melaporkan Rusia menembaki lebih dari 15 pemu-

kiman di daerah Kherson dan melakukan serangan udara. Juru bicara Kementerian Pertahanan Rusia Letnan Jenderal Igor Konashenkov menyatakan pa-

sukannya bertahan dengan baik, dan bahwa Ukraina kehilangan ratusan tentara, tank dan kendaraan lapis baja lainnya.

Kementerian Pertahanan Inggris mengatakan dalam sebuah laporan intelijen bahwa beberapa brigade Ukraina telah meningkatkan tembakan artileri mereka di sektor garis depan di seluruh Ukraina selatan. Menurut intelijen Inggris, sebagian besar unit Rusia di sekitar Kherson kemungkinan kurang personel dan bergantung pada jalur pasokan yang rapuh.

Dalam laporan medan perang lainnya, setidaknya sembilan warga sipil tewas dalam penembakan Rusia di beberapa kota. Pejabat Ukraina mengatakan para korban antara lain dari kota pelabuhan Mykolaiv hingga pusat industri Kharkiv, di mana lima orang tewas di pusat kota. (AP/Pra)

HUKUM

Polisi Amankan Puluhan Botol Miras

KARANGANYAR (KR) - Petugas Polres Karanganyar menyita minuman keras (miras) di sebuah warung wilayah Kebakkramat, Senin (29/8) dinihari. Operasi ini didasari keresahan masyarakat terkait penjualan miras ilegal.

Mendapatkan informasi tersebut, petugas Satreskrim Polres Karanganyar langsung melakukan pengecekan. Benar saja, di sebuah toko kelontong milik S (32) warga Pulosari Kebakkramat, ditemukan 60 botol minuman keras berbagai merk.

Tim Resmob dipimpin oleh Kanit 1 Satreskrim, Ipda Gatot, langsung mengamankan barang bukti minuman keras di toko tersebut. "Benar, Tim Resmob Macan Lawu berhasil amankan 60 botol miras berbagai merek di toko kelontong wilayah Kebakkramat," ungkap Ps Kasubsi Penmas Si Humas Polres Karanganyar, Briпка Sakti, Selasa (30/8).

Selanjutnya barang tersebut diamankan oleh petugas dan dilakukan penindakan hukum sesuai aturan yang berlaku. (Lim)-f

Pura-pura Bertamu, Curi HP

WATES (KR) - Petugas Polsek Nanggulan Kulonprogo, Senin (29/8), mengamankan Rm (22) warga Seyegan Sleman, pelaku pencurian. Selain itu, petugas juga menyita barang bukti handphone iPhone seri 6S Plus beserta dosnya dan satu lembar nota pembelian handphone.

Korban pencurian, Nurrohman Wahid (19) beralamat di Dusun Wareng Donomulyo, Nanggulan Kulonprogo, menderita kerugian Rp 2.250.000 akibat pencurian tersebut.

Kapolsek Nanggulan, Kompol L Ardi Hartana SH MH MM, Selasa (30/8), menjelaskan awalnya tersangka Rm berpura-pura sebagai tamu dan menanyakan alamat temannya. Pada saat itu ada handphone milik korban tergeletak di teras rumah. Saat korban masuk ke dalam rumah berniat mengambilkan minuman, tersangka Rm langsung mengembat handphone tersebut dan memasukkan ke dalam saku celana.

Pada saat korban berniat menyuguhkan minuman, me-

ngetahui HP miliknya sudah tidak ada di tempat. Saat itu tersangka Rm mengaku tidak tahu sama sekali mengenai keberadaan HP tersebut. Korban berusaha mencari dengan cara menelepon handphone miliknya.

Saat itulah dari balik saku celana Rm terdengar nada dering handphone. Ketika digeledah dan diperiksa, ternyata benar handphone tersebut milik korban. Korban kemudian memanggil saksi Sumini Astuti (47), Bambang Dwi Prasetyo (22), dan Salasatun Uli Kurniawati (18) untuk keperluan melaksanakan proses penggeledahan.

Korban kemudian menghubungi petugas Polsek Nanggulan. Selanjutnya tersangka Rm beserta barang bukti dibawa ke Polsek Nanggulan untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Kepada petugas, tersangka Rm mengaku baru pertama kali melakukan pencurian, itupun karena terpaksa. Tentu saja pengakuan itu tidak begitu saja dipercayai, melainkan petugas masih melakukan penelusuran. (Hrd)-f

DIDUGA KORUPSI DANA DESA RP 626 JUTA

Mantan Lurah Getas Jadi Tersangka

WONOSARI (KR) - Mantan Lurah Getas Kapanewon Playen Gunungkidul, Pam, akhirnya ditetapkan sebagai tersangka kasus tindak pidana korupsi diduga menyelewengkan dana desa yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp 627.136.750.

Kasi Pidsus Kejari Gunungkidul, Shendy Pradana SH, Rabu (31/8), menyatakan penetapan tersangka tersebut dilakukan karena dalam proses penyidikan ditemukan bukti-bukti yang bersangkutan diduga melakukan perbuatan melawan hukum dalam tindak pidana korupsi yang menimbulkan kerugian negara. "Tersangka kini sudah ditahan untuk mengikuti proses

hukum lanjutan," jelasnya.

Sementara Kasi Intel Kejari Gunungkidul, Indra Saragih SH, mengatakan penetapan tersangka terhadap mantan Lurah Getas, Pam, menunggu selesainya persidangan dengan tersangka lain Dwi Hartanto, mantan staf bendahara kalurahan.

Dalam putusan tersebut menyatakan bahwa Dwi Hartanto terbukti bersalah

dan dijatuhi hukuman 6 tahun penjara dan denda Rp 300 juta subsider selama 6 bulan kurungan. "Penetapan tersangka terhadap mantan Lurah Getas itu merupakan hasil pengembangan dari kasus sebelumnya yang menyebabkan Dwi Hartanto staf bendahara dijatuhi hukuman," imbuhnya.

Kajari Gunungkidul, Rinaldi Umar SH, menambahkan

Terlilit Utang, 2 Perempuan Curi Perhiasan

WATES (KR) - Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo mengamankan dua perempuan warga Srumbung Magelang, yakni SN (34) dan SR (40), karena mencuri perhiasan dan uang jutaan rupiah milik pedagang Pasar Jagalan Pedukuhan Beji, Banjaroyo Kalibawang. Dua pelaku nekat mencuri karena terlilit

utang.

Kasat Reskrim Polres Kulonprogo, AKP Rahmad Darmawan, Rabu (31/8), mengatakan kasus pencurian ini terjadi pada 2 Januari 2022. Bermula saat Siti Asmiyatun (45) warga Muntilan Magelang datang ke Pasar untuk berjualan sekitar pukul 04.00. Sampai di Pasar korban menata dagang-

an sayuran dan bumbu dapur kemudian meletakkan tasnya di sebuah paku pada tiang kayu los Pasar tertutup kain taplak merah.

Selesai menata dagangan, korban pergi memarkir sepeda motor yang jaraknya sekitar 30 meter dari tempatnya berdagang. Saat korban kembali ke lapak ternyata tas

tersebut sudah hilang. Korban kemudian melapor ke Polsek Kalibawang telah kehilangan tas yang didalamnya berisi perhiasan berupa enam buah gelang emas dengan berat sekitar 30 gram, tiga cincin emas berat sekitar 5 gram dan uang tunai sebesar Rp 20.000.000.

Berdasarkan laporan korban, petugas melakukan penyelidikan dan berhasil mengamankan dua pelaku. Petugas juga menyita barang bukti berupa satu unit sepeda motor, dua buah handphone, 9 buah perhiasan dan uang tunai.

"Dua pelaku ini datang ke pasar sebagai pembeli. Melihat ada tas tergantung ditinggal pemiliknya langsung diambil. Dua pelaku ini tidak mengetahui isi tas tersebut. Saat ditangkap barang bukti masih ditangan pelaku. Pelaku mengaku mencuri karena terlilit hutang. Atas perbuatannya, dua pelaku akan dijerat Pasal 363 KUHP subsider 362 KUHP dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara," jelasnya. (Dan)-f



KR-Dani Ardiyanto

Dua pelaku diamankan di Mapolres Kulonprogo.